

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA  
KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH BENTAK SIDOHARJO SRAGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Diajukan Oleh :

**RINI PURBAWANINGSIH**

**A510140072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA  
KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH BENTAK SIDOHARJO SRAGEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RINI PURBAWANINGSIH**

**A510140072**

Telah diperiksa dan dipersetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Abduh, M.Pd

NIK. 1701

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA  
KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH BENTAK SIDOHARJO RAGEN**

**Oleh:**

**RINI PURBAWANINGSIH**

**A510140072**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Rabu, 17 Oktober 2018**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Muhammad Abduh, M.Pd**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Mohammad Ali, S.Ag., M.Pd**  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum**  
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan,**



**(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)**

**NIDN. 106504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 September 2018

Pemilis  
METERAI  
TEMPEL  
NIL 20  
D42D6AFF342083846  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
RINI PURBAWANINGSIH

A510140072

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA  
KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH BENTAK SIDOHARJO SRAGEN**

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter religius pada diri siswa, memerlukan berbagai cara, metode, pendekatan, dan dilakukan di segala situasi. Salah satu cara yaitu dengan cara pembiasaan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* dan 2) mendeskripsikan kendala serta solusi dalam mengatasi pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen. Pendekatan deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang terkait dengan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) dalam implementasi kegiatan hafalan *Juz'amma* terdapat tahap perencanaan yakni guru memberitahu siswa untuk membawa buku hafalan *Juz'amma*, kemudian dalam pelaksanaan dengan alokasi waktu 45 menit setiap pertemuan dan dilaksanakan setiap hari kecuali hari Senin dan Jum'at, pelaksanaan hafalan *Juz'amma* juga menggunakan metode *sima'i* dan *jama'* sehingga ada urutan/sintaks yang sesuai agar mudah dipahami dan diikuti oleh siswa. Kemudian untuk evaluasi guru menggunakan kartu hafalan *Juz'amma* untuk dinilai ketika siswa maju satu persatu ke depan. 2) terdapat kendala pada siswa tidak membawa buku tahfidz, siswa terlambat masuk sekolah, untuk kelas IV ada 20 siswa belum semuanya lancar dalam menghafalkan *Juz'amma*, kemudian terdapat solusi yang dilakukan untuk mengatasi adalah siswa di ajarkan untuk disiplin waktu, dan memeriksa bacaan siswa ketika hafalan *Juz'amma*.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Religius, Kegiatan Hafalan *Juz'amma*.

**ABSTRACT**

Religious character for students, requires various ways, methods, approaches, and is done in all situations. One way is by habituation. The purpose of this study is : 1) to describe how the implementation of religious character education through *Juz'amma* recitation and 2) to describe the obstacles and solutions in overcoming religious character education in *Juz'amma* recitation activities of fourth-grade students at MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen elementary school. A qualitative descriptive approach aimed at describe and describe existing phenomena. Data collection techniques through observation, interview, and documentation. Research related to religious character education through *Juz'amma* recitation activity in fourth-grade students. The result of the study show that, 1) in the implementation of

*Juz'amma* recitation activity there is a planning stage that the teacher tells students to bring the *Juz'amma* recitation book, then in the implementation with a 45-minute allocation every meeting and held every day except Monday and Friday , the implementation of *Juz'amma* recitation also uses the *sima'i* and *jama* method so that there is an appropriate sequence / syntax to be easily understood and followed by students. Then for evaluation the teacher uses *Juz'amma* recitation card to be assessed when students advance one by one. 2) there are obstacles to students not bring the tahfidz book, students late in school, for the fourth-grade there are twenty students not everything is smoothly recitation *Juz'amma*, then there is a solutions done for overcoming is students are taught to discipline time and check students reading when recitation *Juz'amma*.

*Keywords: Religious Character Education, Juz'amma Memorization Activities.*

## **1. PENDAHULUAN**

*Juz'amma* merupakan Juz ke-30 dari kitab suci Alquran dengan jumlah surat terbanyak, di dalamnya terdapat 37 surat. Dimulai dengan surat An-Naba' dan diakhiri dengan surat An-Nas, sebagian dari surat tersebut merupakan surat Makiyyah yaitu surat yang turun sebelum Rasullulah SAW hijrah ke Madinah, sedangkan surat selebihnya yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Zalzalah, dan An-Nashr merupakan surat Madaniyah yaitu surat yang turun setelah Rasullulah SAW hijrah ke Madinah.

Kegiatan menghafal surat-surat pendek, *Juz'amma* merupakan aktivitas siswa Madrasah Ibtidaiyah Bentak, di mana aktivitas tersebut memuat karakter religius. Hal tersebut sangat membantu para siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca *Juz'amma*, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut para siswa secara langsung maupun tidak langsung akan mengamalkan dan mempraktekan apa yang diperolehnya dari kegiatan tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Alquran merupakan salah satu kitab suci di muka bumi ini yang tetap terjaga serta terpelihara oleh para penghafalnya, di dalam Alquran ada surat pendek yang disebut *Juz'amma*. Menurut Abidin (2015: 19) menjelaskan bahwa menghafal Alquran adalah suatu proses dalam rangka memelihara, melestarikan, dan menjaga kemurnian Alquran, sehingga tidak ada pemalsuan dan perubahan serta mampu menjaga dari kelupaan, baik itu secara keseluruhan atau hanya sebagian.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan tempat belajar ilmu agama maupun umum. Di beberapa sekolah MI Muhammadiyah siswa banyak menghabiskan waktunya dengan kegiatan positif seperti sholat berjamaah, membaca hafalan doa dan surat-surat pendek, ekstrakurikuler pramuka, dan lain sebagainya. Maka dari itu, diharapkan para guru dapat membimbing siswa agar mengikuti kegiatan sekolah tersebut, salah satunya implementasi kegiatan menghafal *Juz'amma* melalui sekolah, untuk mendukung pembentukan karakter religius.

Dalam kehidupan sehari-hari, pembentukan karakter religius pada diri siswa, memerlukan berbagai cara, metode, pendekatan, dan perlu dilakukan disegala situasi. Salah satu cara yaitu dengan cara pembiasaan. Kegiatan pembiasaan hafalan *Juz'amma* sangat efektif untuk pembinaan karakter religius anak karena dilakukan terus menerus dan berulang-ulang, sehingga dapat melekat di dalam diri siswa kemudian dapat membentuk karakter religius seperti yang diinginkan. Terkait dengan hal di atas, kegiatan pembiasaan diharapkan siswa terbiasa, kemudian dapat tertanam dalam pola pikir mereka sehingga apa yang telah diajarkan dapat menjadi pondasi ilmu mereka pada tahap belajar di Madrasah Ibtidaiyah.

MI Muhammadiyah Bentak merupakan salah satu pendidikan formal yang melaksanakan pembentukan karakter pada peserta didik, tentunya dari pihak madrasah menginginkan agar peserta didiknya berprestasi dan berkualitas dalam bidang keagamaan, pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tersebut tidak hanya mengedepankan pendidikan umum dan agama saja, akan tetapi juga mengutamakan pendidikan karakter. Sejalan dengan hal tersebut, dalam Jurnal Agung (2011: 395) mendefinisikan bahwa "*Character education is a system to develop the student' character values which include the component of knowledge, awareness ar willingness, and action to be implemented into religion, self, common people, environment, and nation as a complete human*". Pendidikan karakter adalah sistem untuk mengembangkan nilai karakter siswa yang termasuk komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk

diimplementasikan ke dalam agama, diri, lingkungan, dan bangsa sebagai manusia yang lengkap.

Kemudian, Kementerian pendidikan nasional (2011:8), mengamanatkan bahwa:

Pendidikan karakter berusaha menanamkan berbagai kebiasaan baik kepada siswa agar bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Nilai sendiri merupakan prinsip umum yang dipakai masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan yang dianggap baik maupun buruk. Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Di antara nilai-nilai karakter tersebut, salah satu nilai yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu nilai religius, karena sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta lingkungan sekitar sekolah yang akan dikaji. Religius adalah nilai-nilai religiusitas yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya dalam pembelajaran di kelas melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius. Aspek karakter religius yang dapat diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran meliputi: membiasakan membaca surat-surat pendek, menjalankan kewajiban umat Islam, mensyukuri keunggulan manusia sebagai makhluk pencipta dan penguasa dibandingkan makhluk lain, bersyukur kepada Tuhan karena merasakan kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai keteraturan di alam semesta.

Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan menghafal *Juz'amma* untuk meningkatkan karakter religius siswa yaitu di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen. Siswa dibimbing dan diajarkan untuk menghafalkan, memang mengajarkan hafalan untuk siswa tidak mudah tetapi guru menggunakan cara menghafalkan *Juz'amma* secara diulang-ulang setiap pagi yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan tersebut dilakukan supaya tidak membosankan dalam proses menghafal siswa, seperti menggunakan kartu hafalan *Juz'amma* dilakukan secara bergantian agar siswa selalu antusias dalam mengikuti proses hafalannya sehingga akan berjalan dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler menghafal *Juz'amma* Menurut Utami (2015: 35) menjelaskan bahwa untuk mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terkait pendidikan karakter, maka semua komponen harus dilibatkan yaitu isi kurikulum, pengelolaan di dalam kelas, pemberdayaan sarana dan prasarana, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, serta kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul “Pendidikan Karakter Religius melalui Ekstrakurikuler Hafalan *Juz'amma* Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, di mana penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada, terutama yang berkaitan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sragen.

Menurut Sukmadinata (2011: 73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian berupaya mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen.

Sumber penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Suharsimi (2006: 129), menyatakan bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara mendalam dengan guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen. Sedangkan Sugiyono, (2010: 225), menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

data, tetapi melalui orang lain atau dokumen. Adapun data sekunder pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa melalui dokumen berupa kartu hafalan *Juz'amma*, presensi siswa kelas IV, buku tahfidz, dan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menurut Ismail, (2011: 88) menyebutkan bahwa terdapat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap analisis data terdapat tiga tahapan seperti yang disampaikan Sugiyono, (2010: 88) yaitu pertama reduksi data (*data reduction*), kedua Penyajian data (*data display*), dan yang ketiga verifikasi data. Keabsahan data menurut Sugiyono, (2010: 42) menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber diperoleh dari guru, dan siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen. Sedangkan, triangulasi teknik yakni menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **a) Implementasi pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen.**

Menurut Khasanah (2016: 5) terdapat beberapa tahap implementasi yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

##### **1) Perencanaan**

Berkaitan dengan perencanaan implementasi pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV. Terdapat beberapa tahap implementasi yaitu tahap perencanaan implementasi untuk menguraikan langkah awal perencanaan suatu proses kegiatan atau mengembangkan tujuan implementasi yang ingin dicapai. Setelah melakukan observasi bahwa dalam perencanaan yang dilakukan oleh Bapak Charisma Bayu Pamungkas, selaku guru tahfidz kelas 4 mengungkapkan bahwa dalam proses perencanaan sebelum hari H siswa diberitahu untuk membawa buku hafalan/tahfidz.

## 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan implementasi untuk melaksanakan proses kegiatan yang telah disusun dalam perencanaan dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang ada dan yang telah ditentukan dalam tahap perencanaan sebelumnya. Adapun bentuk-bentuk metode hafalan *Juz'amma* menurut Wijaya (1994: 63-67) adalah sebagai berikut: metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *sima'i*, metode gabungan, dan metode *jama'*

Penelitian yang dilakukan oleh Samino (2014: 145), mengungkapkan bahwa hasil penelitian diantaranya dalam pembagian tugas mengajar yang dilaksanakan di sekolah tiap tahun mengalami perubahan jam. Karena tiap tahun masih menambah kelas, sehingga termasuk juga menambah rombongan belajar siswa. Untuk kegiatan Alquran Hadis 8 jam tiap minggu, Fiqih, SKI, Aqidah dan Akhlak masing-masing 1 jam, dan bahasa arab serta sholat 2 jam tiap minggu. Adapun bagian yang bertugas mengatur jumlah jam mengajar guru adalah PUK Kurikulum yang disetujui oleh kepala sekolah.

Begitupun juga di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang mendalam, proses implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* yang dilakukan sekolah, menurut Bapak Charisma Bayu Pamungkas, S.Pd, selaku guru tahfidz menjelaskan bahwa indikator 1 yakni membiasakan membaca surat-surat pendek dapat digunakan untuk melihat kesungguhan dan kedisiplinan siswa, sehingga dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* dilaksanakan dengan metode *sima'i* dan *jama'* agar mudah dipahami dan diikuti oleh siswa. Adapun urutan/sintaks yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Guru akan membacakan ayat Alquran yang akan dihafalkan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara bersama-sama.
- b) Siswa mendengarkan dengan teliti apa yang dibacakan oleh gurunya.
- c) Setelah siswa mendengarkan dengan teliti, siswa menirukan bacaan tersebut dan mengulangnya sampai hafal.
- d) Guru mengecek siswa satu persatu untuk memastikan siswa sudah hafal bacaan tersebut sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- e) Siswa diberikan waktu untuk menghafalkan ayat tersebut, kemudian menyetorkan kartu hafalan ke depan untuk dinilai gurunya.

### 3) Evaluasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara yang mendalam dengan Bapak Charisma Bayu Pamungkas, mengungkapkan bahwa dalam penilaian hafalan *Juz'amma* yang dilakukan dikelas 4 dengan menggunakan kartu hafalan *Juz'amma* yang setiap siswa diberi satu per satu dan dinilai ketika maju kedepan. Kemudian Khasanah (2016:5) memaparkan bahwa tahap evaluasi implementasi bertujuan untuk melihat akhir ini merujuk pada kriteria penilaian dan hasil yang dicapai dibandingkan terhadap tahap perencanaan.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen yakni dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan, dalam tahap perencanaan siswa diberitahu untuk membawa buku hafalan/tahfidz, kemudian tahap

pelaksanaan menggunakan metode *sima'i* dan *jama'* sehingga ada urutan/sintaks yang sesuai agar mudah dipahami dan diikuti oleh siswa. Sedangkan, tahap evaluasi dilakukan dengan menggunakan kartu hafalan *Juz'amma*.

**b) Kendala dan solusi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV yaitu karena faktor dari siswanya yaitu tidak membawa buku *tahfidz*, kadang-kadang ada siswa yang terlambat masuk sekolah, untuk kelas IV ada 20 siswa belum semuanya lancar dalam menghafalkan *Juz'amma*, dan kendala lainnya biasa pada orangtua karena kurang memerhatikan anak dirumah dan tidak ikut serta dalam pembinaan itu sendiri. Namun, hanya menyerahkan dan tidak ikut mendidik ketika di rumah.

Berkaitan dengan kendala juga di ungkapkan oleh Roesdiana Melalui kegiatan rutin selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA) itu sendiri dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran agama masing-masing kelas. Terdapat juga kendala dalam rangka pelaksanaan karakter religius dalam kegiatan rutin menghafalkan *Juz'amma* yakni siswa ada yang tidak membawa buku hafalan dan dalam pengaturan siswa masih ramai, berlarian kesana kemari, dan belum semuanya tertata dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat solusi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV sebagai berikut.

- a) Di mulai hari berikutnya kedisiplinan untuk masuk lebih awal, agar siswa di ajarkan untuk disiplin waktu.

- b) Sebaiknya, guru lebih menfokuskan indikator untuk penerapan menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan hafalan *Juz'amma* siswa.
- c) Solusi untuk mengatasi di kelas IV, setiap anak yang belum lancar membaca akan dibimbing terus sampai siswa hafal.
- d) Melakukan kerjasama untuk menanamkan pendidikan karakter religius dan pihak lain juga ikut serta kerjasama seperti dari pihak orangtua, wali, dan lainnya.

Beberapa solusi diatas, sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Utami (2014: 7), menyebutkan bahwa: (1) Persepsi guru tentang pentingnya nilai religius dalam pendidikan karakter merupakan salah satu sumber yang melandasi pendidikan karakter dan sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini karena dengan bekal keagamaan yang kuat sejak dini. (2) Peran sekolah dalam mendukung pelaksanaan nilai karakter religius dalam pendidikan karakter yaitu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang ada di luar sekolah, serta memberikan teladan yang baik bagi siswa. (3) Pelaksanannya melalui program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan rutin yang ada di sekolah, kegiatan spontan yang dilakukan guru pada siswa, keteladanan yang diberikan guru, dan pengkondisian sekolah yang diciptakan sedemikian rupa.

Dari pemaparan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kendala dan solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sragen yakni terdapat kendala seperti faktor dari siswanya yaitu tidak membawa buku *tahfidz*, kadang-kadang ada siswa yang terlambat masuk sekolah, hal tersebut dilakukan guru *tahfidz* dengan beberapa cara salah satunya setiap siswa yang belum lancar membaca akan dibimbing terus sampai siswa hafal.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan *Juz'amma* Kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Implementasi kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* melalui beberapa tahapan-tahapan, dalam tahap perencanaan siswa sebelum hari H diberitahu untuk membawa buku hafalan/ tahfidz, kemudian tahap pelaksanaan menggunakan metode *sima'i* dan *jama'* dengan alokasi waktu 45 menit. Sedangkan, tahap evaluasi dilakukan dengan menggunakan kartu hafalan *Juz'amma*..
- b) Kendala pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen karena faktor dari siswanya yaitu tidak membawa buku tahfidz, ada siswa yang terlambat masuk sekolah, untuk kelas IV ada 20 siswa belum semuanya lancar dalam menghafalkan *Juz'amma*, dan kendala lainnya biasa pada orangtua karena kurang memperhatikan anak dirumah dan tidak ikut serta dalam pembinaan itu sendiri. Namun, hanya menyerahkan dan tidak ikut mendidik ketika di rumah. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi adalah siswa di ajarkan untuk disiplin waktu, memeriksa bacaan siswa, melakukan kerjasama untuk menanamkan pendidikan karakter religius dan pihak lain juga ikut serta kerjasama seperti dari pihak orangtua, wali, dan lainnya dan setiap anak yang belum lancar membaca akan dibimbing terus sampai siswa hafal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agung, Leo. 2011. "Character Education Integration In Social Studies Learning". *International Journal of Histotory Education*. 12(2) : 394-403.

- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Askara.
- Annis, Titi Utami. 2014. "Pelaksanaan Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 8(3). <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/8785/99/891>. diunduh 19 mei 2018).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, 2011. *Penelitian Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Sukoharjo: Univet Bantara Press.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Khasanah, Uswatun. 2016. "Pembentukan Karakter Religius di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016". Purwokerto: Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Samino dan Warsito. 2014. "Implementasi Kurikulum Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Ta'mirul Islam Surakarta". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 1(2) : 145.
- Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Utami, Diah Ratnasari. 2015. "Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah ". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 2(1): 35.
- Zainal Abidin, Ahmad. 2015. *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'amma*. Yogyakarta: Sabil.